

## PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR DAN ETIKA PROFESI TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI WILAYAH PALEMBANG

Dwi Septa Aryani\*)  
Shinta Dwi Anggraeni

---

### *ABSTRACT*

*In performing its duties an auditor is required to work professionally and honestly by complying with anyshape of applicable ethics especially when considering the materiality level of a financial statement. Auditor is having a high professionalism attitude, therefore understanding and applying the applicable professional ethics is a must for every auditor. This research essentially discusses how much relationship between professionalism and professional ethics effected the level of materilitas. Result of the research are: First, simultaneously Professionalism significantly influence the dependent variable level of materiality in examination of clients financial statements. Secondly, all variables (Professionalism and Professional Ethics) significantly influence the consideration of materiality level in the examination of a financial report. From the results of the research, the researcher gives advice for the auditor to keep improving their attitude of professionalism and more understanding the professional ethics that has been established for auditor so that auditor could considering the materiality level of financial report appropriately.*

**Keywords:** *Auditors Professionalism, Professional Ethics and Materiality Level*

### **A. PENDAHULUAN**

Salah satu kebijakan yang diterapkan oleh pelaku dunia usaha agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan adalah dengan melakukan pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor yang profesional. Hal ini perlu dilakukan, selain untuk memperoleh kepercayaan publik serta para pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, juga diperlukan untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh

manajemen sebagai dasar bagi

perusahaan untuk menentukan keputusan yang akan berpengaruh bagi perusahaan. Oleh karena itu peran akuntan publik sangat diperlukan, agar laporan keuangan tersebut tidak memberikan laporan yang menyesatkan baik kepada masyarakat luas maupun bagi para pemakai laporan keuangan tersebut.

Dalam menjalankan tugasnya, akuntan publik harus memperhatikan norma-norma yang berlaku untuk semua auditor. Akuntan publik diharapkan dapat menjadi sebuah profesi yang

---

\*) Dosen Fakultas Ekonomi UTP

dapat dipercaya dalam mengaudit laporan keuangan serta bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan. Menjunjung tinggi sikap profesionalisme dalam menjalankan tugasnya merupakan hal mutlak yang harus diterapkan oleh setiap auditor.

Profesionalisme bagi auditor berarti bahwa setiap auditor wajib menjalankan tugas-tugasnya dengan kecermatan dan kesungguhan. Sebagai seorang yang profesional, seorang auditor dituntut untuk terhidar dari kelalaian dan ketidakjujuran. Menyadari adanya tanggung jawab kepada masyarakat, klien, serta rekan seprofesi untuk selalu berperilaku terhormat merupakan salah satu bentuk dari profesionalisme seorang auditor.

Dalam Kode Etik Akuntan Indonesia disebutkan bahwa tujuan profesi akuntansi adalah memenuhi tanggung jawabnya dengan standar profesionalisme tertinggi, mencapai tingkat kinerja tertinggi dengan orientasi kepentingan publik. Etika Profesi berperan penting dalam membentuk tenaga-tenaga yang profesional yang bekerja dengan mempertahankan serta mematuhi kode etik yang berlaku selama menjalankan profesinya.

Selain profesionalisme yang tinggi serta mematuhi etika profesi yang telah ditetapkan, untuk mencapai mutu serta kualitas kerja yang baik salah satu hal penting yang harus dipertimbangkan oleh seorang auditor adalah tingkat materialitas. Materialitas merupakan salah satu pertimbangan bagi auditor dalam merumuskan suatu opini. Materialitas sendiri memiliki arti kesalahan penyajian yang dapat mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna laporan keuangan tersebut.

Penentuan materialitas membutuhkan penggunaan pertimbangan yang profesional. Auditor harus mempertimbangkan dengan baik penafsiran tentang materialitas pada tahap perencanaan audit, karena pada tahap itu auditor membuat pertimbangan-pertimbangan tentang ukuran kesalahan penyajian yang dipandang material. Tentu pertimbangan tersebut juga haruslah berdasarkan kecukupan bukti.

Kantor Akuntan Publik Sebagai pihak yang menyediakan jasa audit bagi para klien dituntut untuk merumuskan kebijakan dan prosedur pengendalian mutu mengenai pelaksanaan dan kegiatan audit, untuk memberikan

keyakinan yang memadai bahwa pelaksanaan kegiatan auditnya sudah sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh IAI. Di wilayah kota Palembang, terdapat 9 Kantor Akuntan Publik yang terdaftar dan memiliki izin untuk melakukan kegiatan pengauditan atas laporan keuangan. Penelitian ini dimotivasi oleh penelitian terdahulu yang menemukan masih banyak auditor yang mengesampingkan sikap profesionalisme dalam menjalankan profesinya. Selain itu pada penelitian terdahulu juga diketahui bahwa ada pula auditor yang belum sepenuhnya memahami dan berpedoman pada kode etik yang berlaku terlebih khususnya oleh para auditor junior yang baru menjalankan tugasnya, sehingga mengakibatkan auditor sering tidak tepat dalam menentukan pertimbangan tingkat materialitas suatu laporan keuangan.

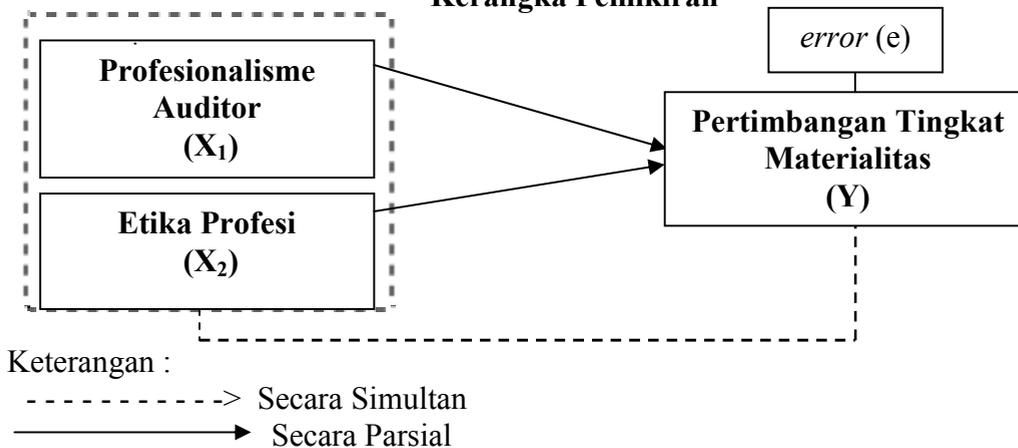
Adapun permasalahan yang

diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Berapa besar pengaruh profesionalisme auditor dan etika profesi secara simultan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan klien pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Palembang?
2. Berapa besar pengaruh profesionalisme auditor dan etika profesi secara parsial terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan klien pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Palembang?

Secara konseptual dapat digambarkan bahwa profesionalisme auditor dan etika profesi diduga berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pemeriksaan laporan keuangan klien sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Kerangka Pemikiran**



**B. METODOLOGI PENELITIAN**

**1. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian adalah rekayasa operasional bagaimana sebuah penelitian akan dilaksanakan dalam rangka meminimalkan unsur kekeliruan (error). Adapun rancangan penelitian ini adalah penelitian asosiatif, karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh profesionalisme, dan etika profesi dalam menentukan tingkat materialitas suatu laporan keuangan.

**2. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diberikan kepada responden yang terdiri dari 2 variabel Independen dan 1 Variabel dependen. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel profesionalisme (X<sub>1</sub>), etika profesi (X<sub>2</sub>), dan variabel tingkat materialitas (Y) masing-masing terdiri dari 10 pernyataan yang diukur dengan skala *likert*.

**Tabel 1**  
**Bobot dan Kategori Skala Likert**

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	R = Ragu-ragu	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

**3. Populasi, Sampel dan Sampling**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja pada 9

Kantor Akuntan Publik di Wilayah kota Palembang sebanyak 50 Auditor.

**Tabel 2**  
**Populasi**

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Jumlah Auditor
1	KAP Ahmad Rifai & Bunyamin	5
2	KAP Edward L.Tobing, Madilah Bohori ( Cabang )	5
3	KAP Drs.Tanzil Djunaidi & Eddy	8
4	KAP Drs. Charles Pangabeau & Rekan	5
5	KAP Drs. Achmad Djunaidi B,AK	4
6	KAP Drs. Ahmad Nuroni	7
7	KAP Drs. Muhamd Zen & Rekan ( Cab )	6
8	KAP Drs. H. Suparman, Ak.	5
9	KAP Dra. Ellya Noorliswati & Rekan ( Cabang )	5
Total		50

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik ini menggunakan penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria dan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah :

1. Kantor Akuntan Publik yang terdapat dalam Direktori IAPI untuk Wilayah Kota Palembang yang bersedia untuk diteliti yaitu ada 7 Kantor Akuntan Publik.

2. Auditor tersebut telah memiliki pengalaman kerja minimal 3 tahun

Jadi sampel pada penelitian ini adalah 7 Kantor Akuntan Publik di Wilayah kota Palembang dengan jumlah responden sebanyak 31 auditor.

**4. Variabel Penelitian**

Adapun variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 3

**Tabel 3**  
**Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Profesionalisme Auditor (X1)	Suatu sikap bentuk tanggung terhadap profesi yang harus dimiliki oleh setiap orang. dalam menjalankan tugasnya.	-Kepercayaan publik	Ordinal
			-Standar profesional akuntan publik	
			-Opini auditor	
2	Etika Profesi (X2)	Aturan yang berkaitan dengan pekerjaan yang mengatur setiap kegiatan ataupun batasan pekerjaan yang wajib ditaati dan dipatuhi oleh setiap profesi.	-Tanggung jawab profesi	Ordinal
			-Kepentingan publik	
			-Integritas	
			-Objektivitas	
			-Kompetensi dan kehati-hatian profesional	
-Kerahasiaan				

			-Perilaku profesional	
			-Standar Teknis	
3	Tingkat Materialitas (Y)	Besarnya informasi salah saji yang terdapat dalam suatu laporan keuangan yang mungkin saja dapat berpengaruh ataupun mengubah hasil keputusan yang diambil dari laporan keuangan.	-Pertimbangan awal tentang materialitas -Materialitas pada tingkat laporan keuangan -Materialitas pada tingkat laporan keuangan -Alokasi materialitas laporan keuangan ke akun	Ordinal

**5. Teknik Analisis**

Teknik analisis adalah suatu teknik yang digunakan sebagai alat bantu bagi peneliti untuk mengambil kesimpulan atas sejumlah data penelitian yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif – kualitatif yaitu penulis melakukan pengumpulan data, mengolah data, menganalisis data, kemudian mengambil kesimpulan.

- a. Uji Kualitas Data
  - 1. Uji Validitas
  - 2. Uji Reliabilitas
- b. Pengujian Asumsi Klasik
  - 1. Uji Normalitas
  - 2. Uji Multikolinearitas
  - 3. Uji Heteroskedatisitas
  - 4. Uji Autokorelasi
- c. Pengujian Regresi Linear Berganda
  - Pengujian regresi linear berganda

untuk mengetahui pengaruh profesionalisme auditor dan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Persamaan Regresi Linear Berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

a = Konstanta  
 b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = Koefisien

Y= Pertimbangan Tingkat Materialitas  
 X<sub>1</sub>= Profesionalisme Auditor  
 X<sub>2</sub>= Etika Profesi  
 e = error

c. Pengujian Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Langkah – Langkah Pengujian uji F sebagai

berikut:

a. Menentukan hipotesis

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$  artinya tidak ada pengaruh signifikan antara profesionalisme auditor dan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$  artinya ada pengaruh signifikan antara profesionalisme auditor dan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas

b. *Level of Significance* ( $\alpha$ ) = 0,05

c. Kriteria Pengujian:

$H_0$  diterima jika  $\text{sig } F \geq 0,05$

$H_0$  ditolak jika  $\text{sig } F \leq 0,05$

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing – masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Langkah – Langkah Pengujian uji t sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$  artinya tidak ada pengaruh signifikan antara

profesionalisme auditor dan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas .

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$  artinya ada pengaruh signifikan antara profesionalisme auditor dan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

b. *Level of Significance* ( $\alpha$ ) = 0,05

c. Kriteria Pengujian:

$H_0$  diterima jika  $\text{sig } t \geq 0,05$

$H_0$  ditolak jika  $\text{sig } t \leq 0,05$

d. Pengujian Koefisien

Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ )

bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dapat menjelaskan variabel independen. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  semakin mendekati 1 berarti semakin besar pengaruh variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen.

## C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### HASIL PENELITIAN

#### 1. Hasil Pemilihan Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuesioner sebanyak 40 eksemplar kuesioner kepada seluruh auditor yang bekerja pada 7 Kantor

Akuntan Publik yang terdaftar di direktori IAPI untuk wilayah kota Palembang. Setelah kuesioner dikembalikan dan terkumpul kemudian dianalisis lagi oleh peneliti, maka diperoleh data kuesioner sebagai berikut :

**Tabel 4**  
**Deskriptif Kuesioner**

No	Nama Kantor Akuntan Publik	Jumlah Auditor	Jumlah kuesioner yang				
			Dikirim	Dikemba Likan	Tidak Sesuai Kriteria	Tidak Lengkap	Dapat Dianalisa
1	KAP Ahmad Rifai & Bunyamin	5 Orang	5 eksemplar	5 Eksemplar	2 eksemplar	-	3 Eksemplar
2	KAP Edward L.Tobing, Madilah Bohori (Cabang)	5 Orang	5 eksemplar	5 eksemplar	2 eksemplar	1 eksemplar	2 Eksemplar
3	KAP Drs. Tanzil Djunaidi & Eddy	8 Orang	8 eksemplar	8 eksemplar	4 eksemplar	-	4 eksemplar
4	KAP Drs. Charles Pangabean & Rekan	5 Orang	5 eksemplar	5 eksemplar	-	-	5 eksemplar
5	KAP Drs. Achmad Djunaidi B,AK	4 Orang	4 eksemplar	4 eksemplar	-	-	4 eksemplar
6	KAP Drs. Ahmad Nuroni	7 Orang	7 eksemplar	7 eksemplar	-	-	7 eksemplar
7	KAP Drs. Muhamad Zen & Rekan (Cabang)	6 Orang	6 eksemplar	6 eksemplar	-	-	6 eksemplar
Jumlah		40 Orang (100%)	40 Orang (100%)	40 Orang (100%)	8 eksemplar (20%)	1 eksemplar (3%)	31 Orang (77%)

Dari data tabel diatas dapat dilihat tingkat pengiriman dan pengembalian kuesioner sebanyak 40 eksemplar atau 100%. Dari 100% kuesioner yang

dikembalikan terdapat 8 eksemplar kuesioner atau 20% yang tidak sesuai dengan kriteria penelitian dan terdapat 1 eksemplar atau 3% kuesioner yang tidak

diisi lengkap oleh responden, sehingga tidak dapat dianalisis. Sedangkan untuk 31 eksemplar atau 77% diisi lengkap dan sesuai kriteria penelitian sehingga dapat dianalisis dalam penelitian

**2. Uji Kualitas Data**

**a. Uji Validitas**

Data yang diuji validitasnya adalah profesionalisme auditor ( $X_1$ ), etika profesi ( $X_2$ ), dan tingkat

materialitas (Y). Hasil uji tersebut dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  dengan taraf sig (0,05) dengan responden sebanyak 31 auditor maka nilai  $r_{tabel}$  dapat diperoleh melalui *r product moment pearson* dengan *df (degree of freedom)* yaitu :  $df = n-2$  (  $df = 31-2 = 29$  ) maka didapat  $r_{tabel} = 0,306$ . Dari hasil pengelolaan data dengan menggunakan bantuan program *spss version 22*, maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Validitas**

item	R hitung Profesionalisme Auditor	R hitung Etika Profesi	R hitung Materialitas	R table ( $\alpha =5\%$ )	Hasil Validasi
1	0,946**	0,401*	0,951**	0,306	Valid
2	0,910**	0,546**	0,751**	0,306	Valid
3	0,620**	0,433*	0,875**	0,306	Valid
4	0,666**	0,372*	0,788**	0,306	Valid
5	0,923**	0,414*	0,905**	0,306	Valid
6	0,887**	0,403*	0,658**	0,306	Valid
7	0,935**	0,616*	0,738**	0,306	Valid
8	0,927**	0,539**	0,924**	0,306	Valid
9	0,434**	0,503**	0,793**	0,306	Valid
10	0,959**	0,658**	0,884**	0,306	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS

**b. Uji Reliabilitas Instrumen**

Untuk pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*, dengan jumlah sampel uji kuesioner sebanyak 31 responden.

Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien *Cronbach Alpha* diatas 0,60. Berikut ini merupakan tabel hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian :

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Hasil Reliabilitas
1	Profesionalisme	0,785	> 0,60	Reliabel
2	Etika Profesi	0,743	> 0,60	Reliabel
3	Tingkat Materialitas	0,784	> 0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Version 22, 2017

Dari Tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60 sehingga seluruh pernyataan dalam kuesioner item-item pernyataan profesionalisme auditor, etika profesi dan tingkat materialitas adalah reliabel.

**2. Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan dependen berdistribusi normal. Untuk mengetahui apakah data yang dimiliki normal atau tidak, makadigunakan uji statistik Kolmogrov –Smirnov (K-S)

**Tabel 7**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.56644095
Most Extreme Differences	Absolute	.156
	Positive	.107
	Negative	-.156
Test Statistic		.156
Asymp. Sig. (2-tailed)		.152 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) 1,52 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa dapat berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel Independen.

**Tabel 8**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profesionalisme	0,680	2,631
	Etika Profesi	0,380	1,331

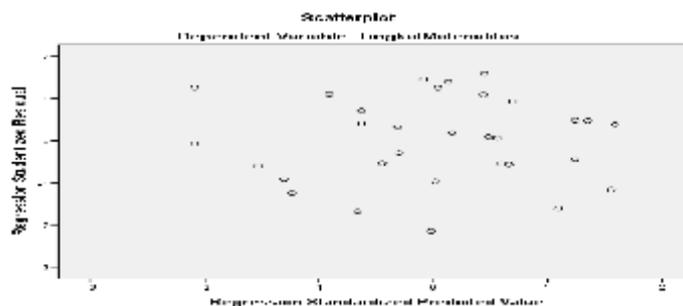
a. Dependent Variable: Tingkat\_Materialitas

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa tolerance value variabel profesionalisme (X<sub>1</sub>) dan etika profesi (X<sub>2</sub>), nilainya diatas 0,01 dan VIF dibawah 10. Maka dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel independen tersebut tidak terjadi multikolenieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan menguji apakah pada suatu model regresi terjadi ketidaksamaan antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Pengujian ini dilakukan dengan *Scatter-Plot*

**Gambar 2**



Dari gambar di atas terlihat titik – titik menyebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka 0, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**3. Regresi Linear Berganda**

Uji regresi linear berganda untuk memprediksi apakah variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

**Tabel 9**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.517	.704		3.575	.031
	Profesionalisme	.381	.147	.323	2.592	.001
	Etika Profesi	.477	.135	.451	3.533	.003

a. Dependent Variable: Tingkat\_Materialitas

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 2,517 + 0,381 X_1 + 0,477 X_2 + e$$

Adapun arti persamaan regresi tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta = 2,517  
Artinya apabila variabel profesionalisme (X1) dan etika profesi (X2) sama dengan 0 (nol), maka nilai pertimbangan tingkat materialitasnya (Y) sebesar 2,517.
- b. Koefisien Profesionalisme (X1) = 0,381  
Koefisien regresi bernilai positif artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan

profesionalisme (X2) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka ketepatan seorang auditor dalam menentukan pertimbangan tingkat materialitas (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,381 atau 38,1%.

- b. Koefisien Etika Profesi (X2) = 0,477  
Koefisien regresi bernilai positif artinya jika variabel independen lainnya nilainya tetap dan etika profesi (X2) mengalami kenaikan sebesar 1%, maka hal ini akan meningkatkan kemampuan seorang auditor dalam menentukan pertimbangan tingkat materialitas (Y) sebesar 0,477 atau 47,7%.

3. Pengujian Hipotesis

- a. Uji F

**Tabel 10**

**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.827	2	13.914	12.816	.001 <sup>b</sup>
	Residual	328.108	28	11.718		
	Total	355.935	30			

- a. Dependent Variable: Tingkat\_Materialitas
- b. Predictors: (Constant), Etika\_Profesi, Profesionalisme

Dari tabel diatas dapat dilihat Fhitung sebesar 12,816 sedangkan Ftabel dengan  $\alpha = 5\%$ , adalah 3,340. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai

Fhitung > Ftabel (12,816 > 3,340) atau nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ , maka hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang

signifikan antara profesionalisme dan etika profesi secara simultan terhadap pertimbangan tingkat materialitas

b. Uji t

**Tabel 11 Hasil Uji t**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.517	.704		3.575	.031
	Profesionalisme	.381	.147	.323	2.592	.001
	EtikaProfesi	.477	.135	.451	3.533	.003

a. Dependent Variable : Tingkat\_Materialitas

1. H1 : Profesionalisme auditor berpengaruh signifikan secara terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS, nilai  $t_{hitung}$  untuk koefisien regresi  $X_1$  adalah 2,592 dan nilai  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  sebesar 2,048. Dari hasil  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  ternyata ( $t_{hitung} 2,592 > t_{tabel} 2,048$ ) dan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa profesionalisme auditor berpengaruh secara signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada kantor akuntan publik di wilayah kota Palembang.

2. H1 : Etika Profesi berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Berdasarkan hasil perhitungan Spss, nilai  $t_{hitung}$  untuk koefisien regresi  $X_2$  adalah 3,533 dan nilai  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha = 0,05$  sebesar 2,048. Dari hasil  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  ternyata ( $t_{hitung} 3,533 > t_{tabel} 2,048$ ) dan nilai signifikan  $0,003 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa etika profesi berpengaruh secara signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas pada kantor akuntan publik di wilayah kota Palembang.

**Tabel 12**  
Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.680 <sup>a</sup>	.478	.312	3.423

a. Predictors: (Constant), EtikaProfesi, Profesionalisme

b. Dependent Variable: TingkatMaterialitas

#### 4. Koefisien Determinasi

Berdasarkan Tabel di atas diperoleh *Adjusted R Square* sebesar 0,312 atau 31,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 31,2% sedangkan sisanya sebesar 68,8% dipengaruhi atau dipengaruhi atau dijelaskan variabel lain diluar penelitian ini.

### PEMBAHASAN

#### 1. Analisis Pengaruh Profesionalisme dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan profesionalisme auditor dan etika profesi secara simultan berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Dengan demikian semakin tinggi tingkat profesionalisme maka akan semakin tinggi pula ketaatan seorang auditor pada etika profesi yang berlaku sehingga pertimbangan tingkat materialitas akan semakin tepat karena auditor akan memutuskan setiap hasil kerjanya termasuk kewajaran suatu laporan keuangan secara jujur tanpa adanya konflik

kepentingan pribadi baik dari manajemen perusahaan klien ataupun kepentingan pribadi auditor itu sendiri.

#### 2. Analisis Pengaruh Profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas

Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa ada pengaruh antara profesionalisme auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi sikap profesionalisme yang dimiliki oleh seorang auditor maka akan semakin tepat pula auditor tersebut dalam menentukan pertimbangan tingkat materialitas. Sehingga bekerja secara profesional dan cermat merupakan suatu keharusan bagi setiap auditor dalam menjalankan tugasnya termasuk saat mempertimbangkan tingkat materialitas suatu laporan keuangan.

#### 3. Analisis Pengaruh Etika Profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa ada pengaruh antara etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa setiap akuntan publik diharapkan lebih memahami dan menerapkan kode etik yang telah ditetapkan. Salah satu tujuan Kode etik adalah mengatur serta mencegah para auditor agar tidak terjadi kesalahan, kelalaian ataupun kecurangan ketika menjalankan tugasnya. Maka dari itu setiap auditor hendaknya memahami serta selalu menerapkan etika profesi yang berlaku agar dapat mencegah terjadinya kelalaian dalam menjalankan tugas.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

##### Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Independen profesionalisme ( $X_1$ ) dan Etika Profesi ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Dependen Pertimbangan Tingkat Materialitas (Y) Dalam Pengauditan Laporan keuangan klien, dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $12,816 > 3,340$ ).
2. Variabel Independen Profesionalisme ( $X_1$ ) dan Etika Profesi ( $X_2$ ) secara parsial

berpengaruh signifikan terhadap variabel Dependen Pertimbangan Tingkat Materialitas (Y) Dalam Pengauditan laporan Keuangan Klien, dengan nilai ( $t_{hitung} 2,592 > t_{tabel} 2,048$ ) dan ( $t_{hitung} 3,533 > t_{tabel} 2,048$ ). Maka kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam pengauditan laporan keuangan klien.

##### Saran

Saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi Auditor dan Peneliti selanjutnya :

1. Bagi Auditor, diharapkan agar tetap terus meningkatkan sikap profesionalisme serta lebih memahami dan selalu menerapkan etika profesi yang telah ditetapkan. Hal ini sangat penting untuk dilakukan agar auditor dapat lebih tepat dalam menentukan pertimbangan tingkat materialitas.
2. Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan menambah variabel lain yang diduga mempengaruhi tingkat materialitas.

##### DAFTAR RUJUKAN

Agus, Soekrisno, 2014, *Auditing (Pemeriksaan Akuntansi) oleh Kantor Akuntansi Publik* ,

- Edisi Ketiga, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Alvin A.Arens dkk, 2012, *Jasa Audit dan Assurance*, Buku 1, Salemba Empat:Jakarta
- Angga Agustianto, 2013, “*Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Auditor, Gender, dan Kualitas Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas dalam Pengauditan Laporan Keuangan Klien*”, Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Skripsi tidak dipublikasikan (online).
- Mulyadi, 2014, *Auditing Buku 1*, Edisi Keenam. Salemba Empat : Jakarta.
- Novanda Friska Bayu Aji Kusuma,2012, “ *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas pada KAP di Wilayah Yogyakarta.*” Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta.Skripsi tidak dipublikasikan (online).
- Wiratna Sujarweni,2015, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi, Paper Plane* : Bandung